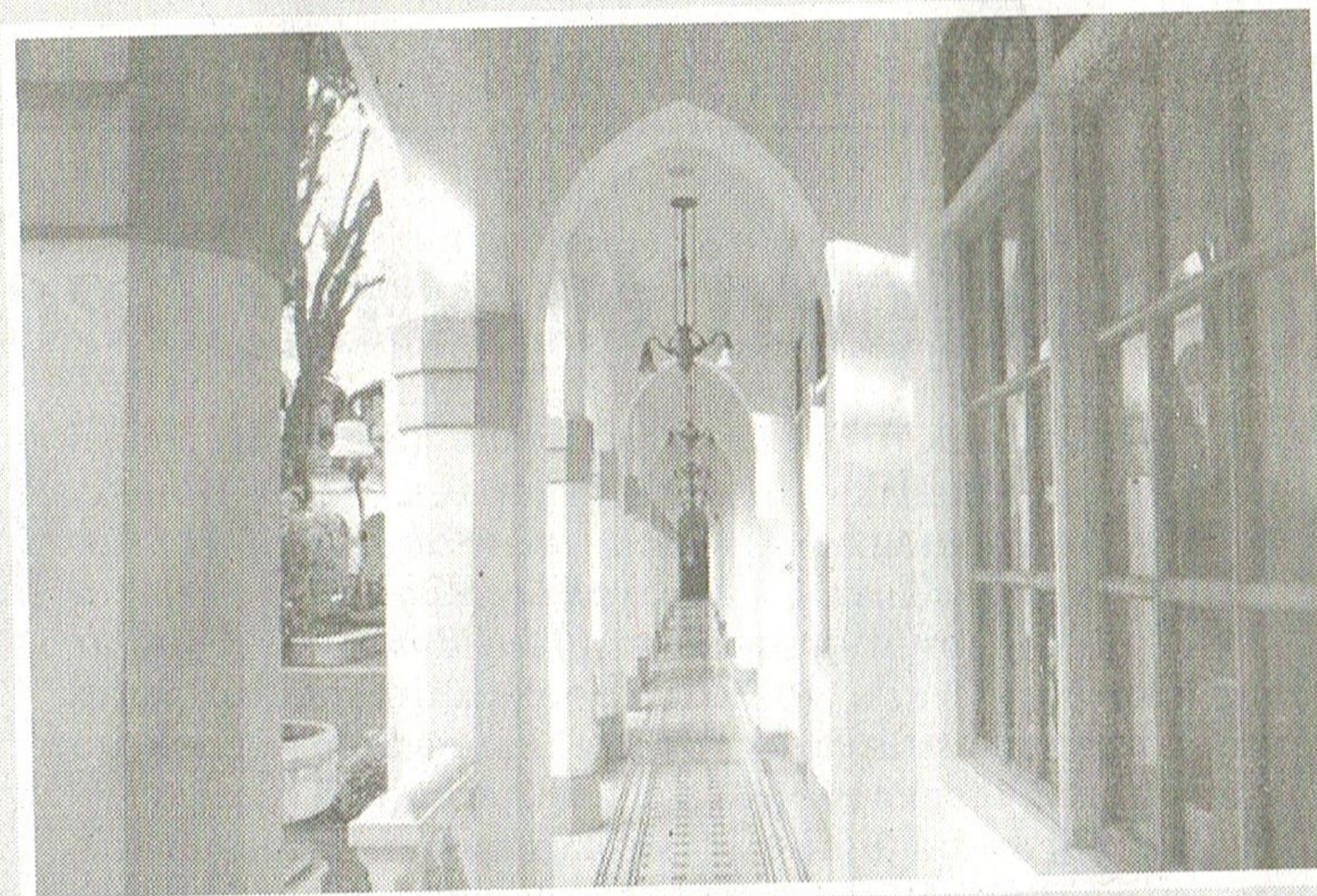


Lorong menjadi salah satu spot ikonik di Hotel Majapahit. Keberadaan lorong ini memperkental nuansa klasik dengan arsitektur ala kolonial.

ISMAUL CHOIRIYAH

Wartawan Radar Surabaya



ANDY SATRIA/RADAR SURABAYA

MENYESUAIKAN IKLIM TROPIS: Teras memanjang yang dianggap sebagai lorong yang ada di Hotel Majapahit, baik di lantai atas maupun bawah ini fungsinya untuk menghalau panas sinar matahari.

Sejarah Panjang Hotel Majapahit (25)

Bukan Lorong, Namun Teras yang Berjajar Memanjang

ARSITEK Surabaya Maureen Nuradi menyampaikan, kebanyakan bangunan kolonial di negara tropis memiliki teras. Fungsinya sebagai penghalau sinar matahari agar tidak langsung menyengat jendela dan pintu. Jadi sebenarnya adalah teras yang berjajar panjang, sehingga nampak seperti lorong. "Fungsinya supaya saat pintu jendela dibuka, tidak langsung kena udara panas dan silaunya sinar matahari tropis," paparnya kepada Radar Surabaya.

Tidak ada aturan pasti mengenai tinggi beranda. Tidak harus berapa meter dan sebagainya. Namun tingginya menyesuaikan tinggi balok

konstruksi utama, tinggi pintu, dan lebar beranda.

Lorong di sisi kanan dan kiri Hotel Majapahit bergaya *art nouveau*. Mengikuti arsitektur hotel di belakangnya. Ciri-ciri *art nouveau* sendiri terletak pada bentuk bangunan serta ornamen yang melekat. Seperti balok antar tiangnya yang berbentuk melengkung. Gaya *art nouveau* juga terlihat pada lampunya. Yang terlihat klasik dengan ornamen semacam sulur tanaman, menjadi ciri khas ornamen *art nouveau*.

Sementara untuk lantainya mengikuti gaya *art deco*. Penggabungan dua gaya yang berbeda dalam satu bangunan ini adalah sesuatu yang wajar.

Apalagi jarak antara tren *art deco* dan *art nouveau* hanya selisih 20 hingga 30 tahunan. Diketahui *art nouveau* berkembang di akhir 1800-an. Sementara *art deco* mulai tren di tahun 1930-an. "Dan tren itu biasanya tidak langsung berganti. Tapi bisa nyampur dulu antara yang lama dan yang baru. Apalagi dalam sebuah bangunan yang terus-menerus ada penambahan dan renovasi, saat renovasi itu biasanya mulai tercampur antar gaya," papar dosen arsitektur interior Universitas Ciputra ini.

Diketahui, bangunan hotel di sisi kanan dan kiri merupakan bangunan tambahan. Yang di

● Ke Halaman 7

Bukan Lorong, ...

bangun pada tahun 1923 hingga 1926 dengan arsitek Alfred Jhon Bidwell.

Begitupula dengan kaca patri yang mengikuti gaya arsitektur *art deco*, dengan bingkai bergaya *art nouveau* kolonial. (bersambung/nur)